JBEP: Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak
Volume. 1, No. 1 Maret 2024
e-ISSN :3046-9864, dan p-ISSN :3046-9880, Hal. 184-188
DOI: https://doi.org/10.61132/jbep.v1i4.842
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JBEP

Peran Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesadaran Ekonomi Syari'ah

Yulia Febriyati
Prodi Ekonomi Syari'ah. STAI Nurul Falah Airmolek,Indonesia

*Korespondensi Penulis : yuliafebriyati1@gmail.com**

Abstract.*Education is a learning process both through formal and informal activities whose aim is none other than individual self-development. As an effort to master various aspects, both cognitive, affective and psychomotor. Sharia economics in the current modernization context, especially in the concept of the Indonesian state, does not only focus on Muslims. Indonesia's multicultural society with various cultures, languages and religions is a very important market in the development of sharia economics. Likewise in educational institutions. This research was conducted with the aim of observing the extent of the role of education in increasing Sharia Economic Awareness. The research methods used are observation and interviews. Observing and distributing questionnaires to be filled out by STAI Nurul Falah Airmolek students, especially the Sharia Economics Study Program and several other study program students.The results of this research show that students have a strong interest in sharia economics. They realize the importance of the understanding of Sharia Economics that they obtain to convey to society. However, it is a challenge for students because there are still many students who are not yet literate or aware of the presence of Sharia Banking. Social life and the environment are one of the factors that they consider that they don't really need banking services. Even though times have changed digitally. However, this is the reality that is happening today in the regional environment and is an effort for educators, practitioners and Sharia Banking itself to more aggressively build the interest of the academic community and academics in Sharia Banking.*

Keywords: *Education, Sharia Economics, Sharia Economic Socialization*

Abstrak.Pendidikan sebuah proses pembelajaran baik melalui kegiatan formal maupun informal yang tujuannya tidak lain adalah untuk pengembangan diri individu. Sebagai upaya untuk menguasai berbagai aspek baik kognitif, afektif dan psikomotorik. Ekonomi Syari'ah dalam kontek modernisasi saat ini, terutama dalam konsep negara Indonesia tidak hanya berfokus kepada umat muslim. Masyarakat Indonesia yang multukultural dengan berbagai macam ragam budaya, bahasa dan agama menjadi market yang sangat penting dalam pengembangan Ekonomi syari'ah. Begitupun dalam lembaga pendidikan. Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengobservasi sejauh mana peran pendidikan Dalam Meningkatkan Kesadaran Ekonomi Syari'ah. Metode penelitian yang di gunakann adalah observasi dan wawancara. Mengamati dan menyebarkan angket untuk di isi oleh Mahasiswa STAI Nurul Falah Airmolek terutama Program Studi Ekonomi Syariah dan beberapa mahasiswa Program Studi lainnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki minat yang kuat terkait dengan ekonomi syari'ah. Mereka menyadari pentingnya akan pemahaman Ekonomi Syari'ah yang mereka perolah untuk mereka sampaikan kepada Masyarakat. Namun menjadi tantangan bagi Mahasiswa dikarenakan masih banyaknya mahasiswa yang belum melek atau sadar akan kehadiran Perbankan Syari'ah. Kehidupan sosial dan lingkungan menjadi salah satu faktor mereka mengganggap bahwa belum terlalu membutuhkan jasa Perbankan. Padahal zaman telah berubah berbasis digital. Namun inilah kenyataan yang terjadi hari ini di lingkungan daerah dan menjadi upaya bagi para tenaga pendidik, praktisi dan Perbankan Syari'ah itu sendiri untuk lebih gencar membangun minat masyarakat akademisi mapun nin akademisi kepada Perbankan Syari'ah.

Kata Kunci: Pendidikan, Ekonomi Syariah, Sosialisasi Ekonomi Syari'ah

1. PENDAHULUAN

Pesatnya pertumbuhan ekonomi melalui perbankan menjadi sebuah keharusan bagi masyarakat dalam melakukan dinamisasi keuangan. Bertahannya ekonomi konvensioanl dengan berbagai sistemdan perspektif yang dianut, seperti sosialisme, kapitalisme dan berbagai prinsip perbankan dengan berbagai orientasinya.

Received November 16, 2024; Revised November 30, 2024; Accepted December 17, 2024; Published December 31, 2024

Ekonomi Islam menawarkan sebuah perspektif yang berbeda melalui perbankan syari'ah secara prinsip. Su'aidi yang mengutip pemikiran M. Umer Chapra merupakan salah seorang penggagas ekonomi Islam kontemporer, menyatakan bahwa ekonomi Islam merupakan cabang dari ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan umat yang selaras dengan maqasid al-syariah. Dalam pandangannya, untuk mendukung kebijakan ekonomi terhadap pembangunan ekonomi Islam dengan orientasi kesejahteraan kepada masyarakat tanpa mengekang hak individu, maka diperlukan strategi suatu dalam implementasinya, yaitu melaksanakan prinsip Islam, intervensi negara, restrukturisasi ekonomi, dan keuangan publik (perbankan syari'ah, zakat, pajak).

Peran perbankan syariah dalam pembangunan ekonomi Islam memberikan implikasi yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Ekonomi Islam yang di representasikan melalui perbankan syariah dapat memberikan solusi alternatif bagi masyarakat dalam mengatur dan memanajemen masalah keuangan. Dalam persaingan global, perbankan syariah sudah mulai menunjukkan ritme keuangan syariah yang kompetitif, sehingga keberadaan perbankan syariah dalam menghadapi MEA sudah mempunyai strategi dan plaining yang siap dijalankan, yaitu melalui berbagai tantangan dan konsepsi yang harus dilakukan dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Secara teoritis, perbankan syariah mempunyai gelombang magnet yang sangat tinggi terhadap dunia akedemisi maupun *research*. Perbankan syariah terus mengalami peningkatan dalam kajian, penelitian, perbandingan secara teoritik serta pembelajaran dengan berbagai isu perbankan, sehingga perbankan syariah mempunyai peran penting dalam ilmu pengetahuan, terutama dalam hal ekonomi Islam.

Pentingnya dunia Pendidikan hadir untuk menjadi salah satu alternatif pengembangan Perbankan Syari'ah di Indonesia. Dari mulai Tingkat Sekolah Dasar, Menengah Pertama dan Menengah Atas sudah seharusnya di masukan materi tentang Lembaga keuangan bank, sebagai pemahaman pentingnya menabung dan ber investasi sejak dini.

Penelitian ini hadir karena pengamatan penulis terkait tingginya perkembangan Pendidikan di Indonesia terutama Perguruan Tinggi yang juga banyak membuka program studi syari'ah maupun jurusan-jurusan ekonomi syari'ah dan perbankan syari'ah. Namun minat dan pemahaman mahasiswa terhadap dunia ekonomi syariah, perbankan syari'ah tidak setinggi maraknya jurusan yang sedang berkembang ini.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* dengan menggunakan pendeketan kualitatif. Untuk mengetahui peran Pendidikan dalam meningkatkan kesadaran perbankan syari'ah penulis melalui beberapa proses antara lain pengumpulan data, analisis data, serta penulisan hasil-hasil penelitian.

Penelitian ini di lakukan di STAI Nurul Falah Airmolek yang menjadi sampel adalah Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah semester 5 dan & berjumlah 20 orang, Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam berjumlah 3 orang, Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam berjumlah 4 orang. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi yang di lakukan pada saat proses pembelajaran dan yang kedua adalah penyebaran angket. Sedangkan Teknik Analis data yang digunakan dalah Analisis Statistik Deskriptif yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperolah dari jawaban-jawaban responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia dengan populasi muslim yang besar memiliki potensi untuk mengembangkan ekonomi syari'ah dalam hal ini perbankan syari'ah sebagai salah satu pilar utama dalam system keuangan syari'ah di Indonesia. Salah satu factor dalam pengembangan perbankan syari'ah adalah kesadaran Masyarakat. Dunia Pendidikan pun memiliki peran penting dalam membentuk kesadaran dan pengembangan Perbankan Syari'ah di Indonesia.

Salah satu manfaat langsung dari Pendidikan adalah peningkatan kesadaran, Ketika individu memahami prinsip-prinsip ekonomi syariah, maka meraka akan menjadi lebih berhati-hati dalam mengelola keuangan. Meraka belajar untuk menghindari transaksi yang melibatkan riba yang di larang dalam Islam. Juga mereka memahami pentingnya investasi yang etis dan sah.

Perbankan Syari'ah hadir sebagai Solusi dari hal di atas. Pendidikan ekonomi syariah tidak hanya terbatas pada kursus-kursus khusus di perguruan tinggi atau lembaga pendidikan Islam. Ini juga dapat diperluas ke dalam kurikulum pendidikan formal, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Memasukkan prinsip-prinsip ekonomi syariah ke dalam kurikulum pendidikan formal dapat membantu memastikan bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki pemahaman dasar tentang ekonomi syariah.

Pendidikan formal juga dapat membantu menghilangkan stereotip dan mispersepsi tentang ekonomi syariah. Banyak orang mungkin salah mengira bahwa ekonomi syariah hanya

berkaitan dengan perbankan syariah, padahal sebenarnya mencakup berbagai aspek ekonomi, termasuk bisnis, investasi, dan keuangan pribadi.

Pendidikan informal juga dapat melibatkan seminar, lokakarya, dan program pelatihan yang diselenggarakan oleh organisasi masyarakat atau institusi keuangan syariah. Melalui pendidikan informal, masyarakat dapat belajar langsung dari praktisi ekonomi syariah dan mendapatkan wawasan praktis tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari mereka

Hasil dari penelitain ini berdasarkan observasi dan jawaban responden dari angket yang telah di sebarkan adalah bahwa mahasiswa memiliki minat yang kuat terkait dengan ekonomi syari'ah. Mereka menyadari pentingnya akan pemahaman Ekonomi Syari'ah yang mereka perolah untuk mereka sampaikan kepada Masyarakat. Namun menjadi tantangan bagi Mahasiswa dikarenakan masih banyaknya mahasiswa yang belum melek atau sadar akan kehadiran Perbankan Syari'ah. Kehidupan sosial dan lingkungan menjadi salah satu faktor mereka mengganggap bahwa belum terlalu membutuhkan jasa Perbankan. Padahal zaman telah berubah berbasis digital. Namun inilah kenyataan yang terjadi hari ini di lingkungan daerah dan menjadi upaya bagi para tenaga pendidik, praktisi dan Perbankan Syari'ah itu sendiri untuk lebih gencar membangun minat masyarakat akademisi mapun nin akademisi kepada Perbankan Syari'ah.

Pendidikan di kampus memberikan peluang kepada para mahasiswa untuk mempelajari secara mendalam tentang ekonomi syari;ah Mahasiswa dapat belajar tentang sektor keuangan syari'ah, perbankan syari'ah, dan hal yang di larang dari ekonomi syari'ah.

Literasi tentang ekonomi syariah memiliki dampak positif sebagai bekal untuk mengedukasi Masyarakat luar. Edukasi ini mencakup pengenalan terhadap produk-produk keuangan syari'ah yang beragam dan bagaimana produk tersebut memberikan manfaat yang lebih adil dan berkelanjutan dibandingkan dengan produk keuangan konvensional. Dengan pemahaman ini Masyarakat dapat lebih bijak dalam menentukan produk keuangan yang cocok dengan prinsip syari'ah.

Dengan literasi ekonomi syariah Masyarakat dapat lebih bijak dan menghindari praktek-praktek yang tidak sesuai dengan prinsip Islam. Selain itu pemahamam ekonomi syariah juga berfungsi sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih menyeluruh dan berkesinambungan, sehingga banyak Masyarakat yang dapat merasakan manfaatnya.

4. SIMPULAN

Pendidikan memainkan peran kunci dalam membentuk kesadaran masyarakat Indonesia terkait dengan pemahaman ekonomi syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah, individu dapat mengelola keuangan mereka dengan bijak, menghindari praktik riba, dan berinvestasi dalam bisnis yang sesuai dengan etika Islam. Upaya harus terus dilakukan untuk meningkatkan akses terhadap pendidikan ekonomi syariah dan memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan kehidupan nyata masyarakat. Dengan demikian, Indonesia dapat memperkuat posisinya sebagai salah satu pusat ekonomi syariah terkemuka di dunia.

REFERENSI

Ali Mutasowifi. (2013). Menggagas strategi pengembangan perbankan syariah di pasar non-Muslim. Jurnal Universitas Paramadina, 3(1), September 2013.

Azwar. (2023). Peluang, tantangan dan strategi pengembangan literasi dan sumber daya manusia ekonomi syariah di Indonesia. Jurnal Info Artha, 7.

Bakar, A. (2020). Prinsip ekonomi Islam di Indonesia dalam pergulatan ekonomi milineal.

Maryati, Y. S. (2022). Perkembangan pendidikan ekonomi syariah dalam menghadapi era digital. Jurnal Ekonomi Bisnis Islam.

Mukhlisin, M., Hidayat, S. E., Nurzaman, M. S., Samidi, S., Nasution, A., & Permata, A. (2019). Strategi nasional pengembangan materi edukasi untuk peningkatan literasi ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia. Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).

Rahmani, Z., Hijran, M., & Oktariani, D. (2023). Peran pendidikan ekonomi syariah terhadap pembangunan karakter bangsa. AL-Muqayyad, 6(1). https://doi.org/10.46963/jam.v6i1.1017

Septiani, A., & Thamrin, H. (2021). Urgensi ekonomi syariah dalam menghadapi ekonomi global. Jurnal Inovasi Penelitian, 2(7), 2203–2212. https://doi.org/10.47492/JIP.V2I7.1063

Susanti, K. H. (2024). Tantangan dan peluang perbankan syariah di era digital dalam pertumbuhan berkelanjutan. Persya: Jurnal Perbankan Syariah, 2(1), 13–19. https://doi.org/10.62070/PERSYA.V2I1.53

Wepo. (2023). Pendidikan keuangan Islam: Upaya meningkatkan kesadaran perbankan syariah di masyarakat. An-Nur.Ac.Id. https://an-nur.ac.id/esy/pendidikan-keuanganislam-upaya-meningkatkan-kesadaran-perbankan-syariah-di-masyarakat.html